

Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat 2015



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TAHUNA BARAT
2015**

<http://sangihekar.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA BARAT 2015

ISBN : 978-602-6841-21-6
No. Publikasi : 71030.1532
Katalog BPS : 1101002.7103050
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : IV + 19 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2015".

"Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2015" adalah publikasi terbitan pertama yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Tahuna Barat.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

Leopold Richard Rawung, SE
NIP. 19660419 199303 1 002

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	11. Pariwisata	11
3. Penduduk	3	12. Transportasi dan Komunikasi	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Perdagangan	13
5. Pendidikan	5	14. Keuangan	14
6. Kesehatan	6	Lampiran	15
7. Perumahan	7		
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Tahuna Barat
Merupakan pemekaran Kecamatan Tahuna pada tahun 2005

Kecamatan Tahuna Barat terletak antara
30° 37' - 30" Lintang Utara dan 125° 26' - 16" Bujur Timur

Kecamatan Tahuna Barat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan ibukota kecamatan terletak di Kelurahan Kolongan Mitung. Kecamatan ini masih tergolong baru karena merupakan hasil pemekaran kecamatan Tahuna tahun 2005. Kecamatan Tahuna Barat terletak antara 30° 37' - 30" Lintang Utara dan 125° 26' - 16" Bujur Timur, berada di antara Kecamatan Kendahe dan Kecamatan Tahuna. Luas wilayah Kecamatan Tahuna Barat 43,68 km². Kelurahan Kolongan Mitung merupakan kelurahan terluas, dengan luas wilayah 8,31 km² atau 19,02 % dari luas wilayah kecamatan.

Batas wilayah Kecamatan Tahuna Barat adalah sebagai berikut,

- Utara : Kecamatan Tabukan Utara
- Timur : Kecamatan Tahuna
- Selatan : Laut Sulawesi
- Barat : Kecamatan Kendahe

Peta Kecamatan Tahuna Barat

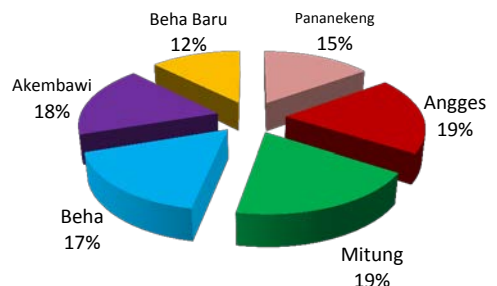


Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2014
Luas	Km ²	43,68
Sungai	buah	6
Gunung Berapi	buah	1

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Persentase Luas Kelurahan



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

PEMERINTAHAN

Terdiri dari enam kelurahan

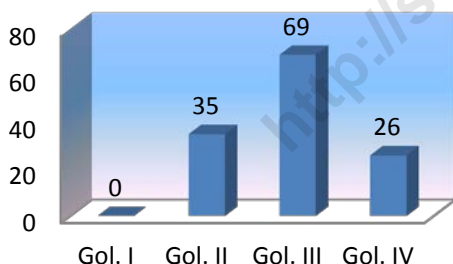
Tahun 2014, Kecamatan Tahuna Barat memiliki enam kelurahan, delapan belas Lingkungan, dan empat puluh RT

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi	2005 - 2014
Kelurahan	6
Lingkungan	18
RT	40

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Berdasarkan pembagian wilayah administratif Pemerintah Daerah, Kecamatan Tahuna Barat dibagi menjadi enam Kelurahan, 18 Lingkungan dan 40 Rukun Tetangga.

Sejak terbentuknya Kecamatan Tahuna Barat tahun 2005 (hasil pemekaran Kecamatan Tahuna) sudah ada empat orang camat yang pernah memimpin di Kecamatan Tahuna Barat. Camat pertama yang memimpin Kecamatan Tahuna Barat adalah S. J. B. Makagansa, S.IP. Pada tahun 2014, Kecamatan Tahuna Barat dipimpin oleh Ronny Lendentariang, S.Pd, M.Si.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2014 sebanyak 178 orang, golongan III merupakan golongan terbanyak, sebesar 69 orang.

Jumlah penduduk di tahun 2014 sejumlah 5.815 jiwa

Kepadatan penduduk mencapai 133 jiwa per kilometer persegi dengan sex ratio sebesar 99,55 persen

Jumlah penduduk berdasarkan data registrasi di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2014 sebanyak 5.815 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 133 jiwa/km².

Tahun 2014, komposisi penduduk Kecamatan Tahuna Barat didominasi oleh penduduk dewasa. Penduduk berusia dibawah 15 tahun sebesar 22,72 persen, usia produktif 71,14 persen, sedangkan usia 65 tahun ke atas sebesar 6,14 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kecamatan Tahuna Barat sebesar 40,56. Artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 40 s.d. 41 orang penduduk usia tidak produktif.

Secara umum jumlah penduduk di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2014 di dominasi penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex rasio yang nilainya lebih kecil dari 100 yaitu 99,55 %, yang berarti bahwa dalam 100 orang perempuan terdapat 99,55 penduduk laki-laki.

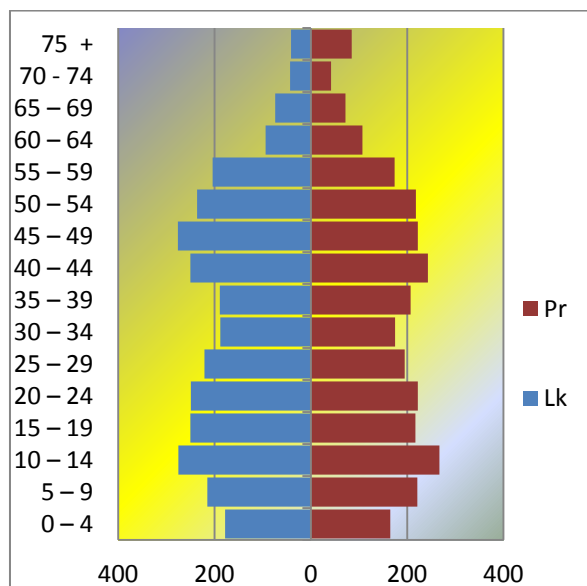
Indikator Kependudukan Kecamatan Tahuna Barat

Uraian	2014
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.815
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	133
Sex Ratio (L/P) (%)	99,55
Jumlah Rumah Tangga	1.750

Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	22,72 %
15-64 thn	71,14 %
≥ 65 thn	6,14 %

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Piramida Penduduk Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

4

KETENAGAKERJAAN

Penduduk sebagian besar berprofesi sebagai petani

40 % dari angkatan kerja di Tahuna Barat berprofesi sebagai petani, baik petani pemilik lahan maupun petani buruh

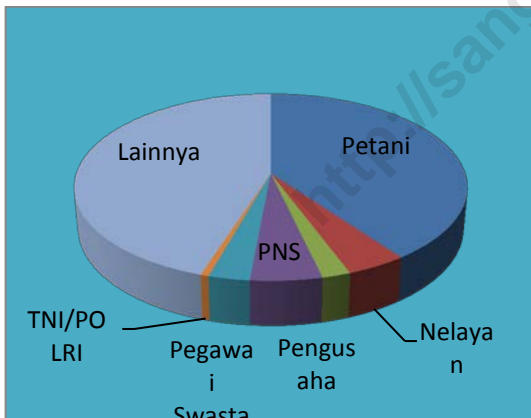
Statistik Ketenagakerjaan Tahun 2014

Uraian	Jumlah
Usia Kerja	4.137
Bukan Usia Kerja	1.678

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Pada tahun 2014, di Kecamatan Tahuna Barat jumlah penduduk usia kerja (15 s.d. 64 tahun), sebanyak 4.137 orang. Sebanyak 3.260 orang atau sekitar 78,80 % dari penduduk usia kerja tersebut termasuk ke dalam angkatan kerja.

Penduduk Menurut Mata Pencarian Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Penduduk Kecamatan Tahuna Barat yang termasuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 3.260 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, jika dibagi menurut mata pencarian utamanya antara lain, petani sebanyak 1.310 orang (40 persen), nelayan sebanyak 143 orang (4 persen), pengusaha/pedagang sebanyak 67 orang (2 persen), Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 169 orang (5 persen), pegawai swasta sebanyak 97 orang (3 persen), TNI/POLRI sebanyak 19 orang (1 persen), dan Lainnya sebanyak 1.476 orang (45 persen).

Belum tersedia pendidikan tingkat lanjutan

Sampai tahun 2014, di Kecamatan Tahuna Barat belum tersedia pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA/ sederajat)

Faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Tahuna Barat dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan. Jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tahuna Barat adalah 6 TK, 7 SD dan 1 SMP.

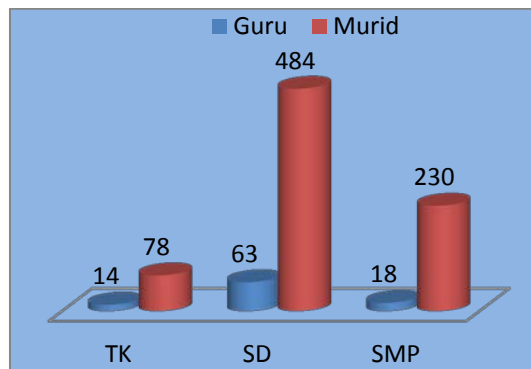
Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan serta tenaga guru yang memadai. Pada jenjang pendidikan SMP di Kecamatan Tahuna Barat untuk tahun ajaran 2013/2014 seorang guru rata-rata mengajar 13 murid. Hingga tahun 2014 di Kecamatan Tahuna Barat belum tersedia pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA/ sederajat).

Statistik Pendidikan Tahun 2014

Tingkat	Uraian	Jumlah
TK	Sekolah	6
	Guru	14
	Murid	78
	Rasio Murid Guru	5,6
SD	Banyaknya SD	7
	Guru	63
	Murid	484
	Rasio Murid Guru	7,7
SMP	Banyaknya SMP	1
	Guru	18
	Murid	230
	Rasio Murid Guru	12,8

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Jumlah Guru dan Murid Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

6

KESEHATAN

Masih dibutuhkan tenaga dokter

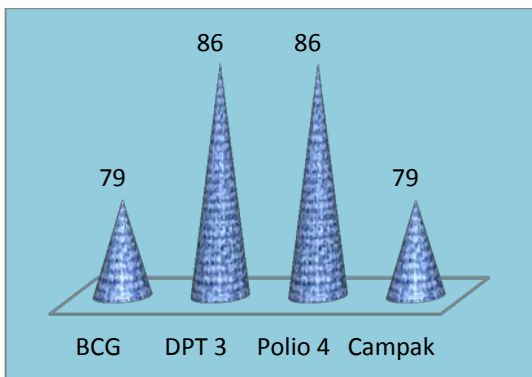
Sampai tahun 2014, di Kecamatan Tahuna Barat hanya tersedia satu orang dokter

Statistik Kesehatan Tahun 2014

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	-
Puskesmas Umum	1
Puskesmas Pembantu	3
Posyandu	7
Poskesdes	1
Apotek	-
Tenaga Kesehatan	Jumlah
Dokter Umum	2
Dokter Gigi	-
Apoteker	-
Sarjana Kesehatan	-
Paramedis	23
Non Paramedis	5

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Capaian Imunisasi Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Hingga tahun 2014, sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat adalah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Namun sebagai rujukan penduduk di Kecamatan Tahuna Barat untuk berobat jalan pada kedua fasilitas kesehatan tersebut dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Kecamatan Tahuna Barat meliputi dokter umum, paramedis, dan non paramedis. Tahun 2014, dokter umum yang ada berjumlah 2 orang, paramedis sebanyak 23 orang dan non paramedis sebanyak 5 orang.

Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum usia satu tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian balita. Imunisasi tersebut terdiri dari BCG dan Campak sebanyak satu kali, DPT sebanyak tiga kali, dan Polio sebanyak empat kali.

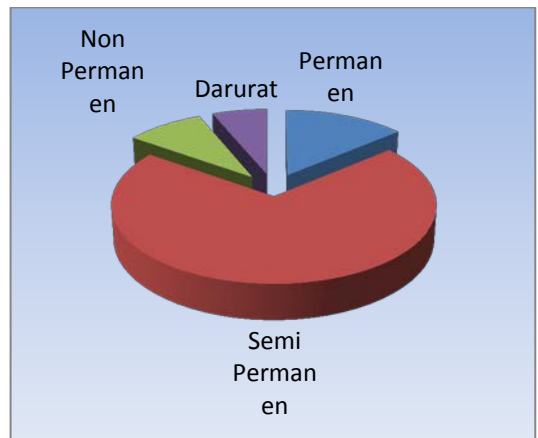
Kondisi perumahan di Kecamatan Tahuna Barat pada tahun 2014 terdiri dari rumah permanen sebanyak 213 buah (14 persen), rumah semi permanen sebanyak 1.091 buah (71 persen), rumah non permanen sebanyak 137 buah (9 persen), dan rumah darurat sebanyak 95 buah (6 persen).

Statistik Perumahan Tahun 2014

Jenis Rumah	Jumlah
Permanen	213
Semi Permanen	1.091
Non Permanen	137
Darurat	95

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Persentase Perumahan di Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2014



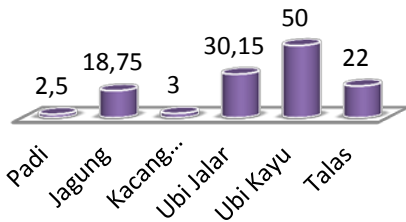
Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

PERTANIAN

Terjadi penurunan drastis harga jual Cengkih

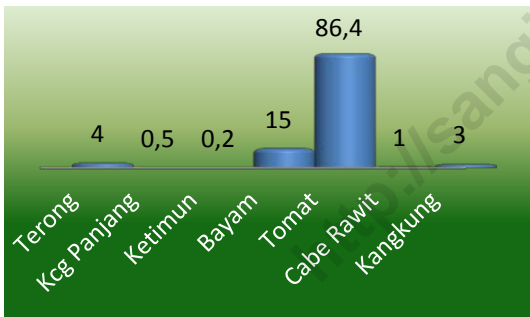
Pada tahun 2014 tidak ada produksi yang dihasilkan dari tanaman Cengkih Tapi yang paling banyak produksinya dari tanaman Kelapa

Produksi Tanaman Pangan (ton), 2014



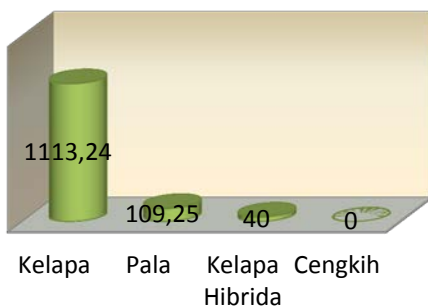
Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Produksi Sayuran (ton), 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Produksi Perkebunan Rakyat (ton) 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) pada tahun 2014 yang paling tinggi adalah ubi jalar, selanjutnya diikuti oleh kayu. Produksi ubi kayu sebesar 50 ton dengan luas panen 12,5 hektar. Sedangkan produksi ubi jalar sebesar 30,15 ton dengan luas panen 6,7 hektar.

Produksi tanaman sayur-sayuran pada tahun 2014 yang paling tinggi adalah tomat, selanjutnya diikuti oleh bayam, terong, kangkung, kacang panjang dan yang paling sedikit adalah cabe rawit. Produksi tomat sebesar 86,4 ton dengan luas panen 14 hektar. Produksi bayam sebesar 15 ton dengan luas panen 2 hektar. Sedangkan produksi terong sebesar 4 ton dengan luas panen 2 hektar.

Produksi tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2014 didominasi tanaman Kelapa dengan nilai Produksi sebesar 1.113,24 ton dan Luas Areal 999 hektar. Sedangkan untuk tanaman Cengkih tidak ada Produksi pada tahun 2014 dari Luas Areal sebesar 22,45 hektar.

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

9

Penangkapan ikan cenderung secara tradisional

Pola penangkapan ikan nelayan di Kecamatan Tahuna Barat masih cenderung pada pola penangkapan sederhana/tradisional

Populasi ternak besar di Kecamatan Tahuna Barat adalah sapi, sebanyak 279 ekor pada tahun 2014. Populasi ternak kecil yaitu babi dan kambing, masing-masing sebanyak 4.372 ekor dan 226 ekor pada tahun 2014. Populasi unggas di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2014 terdiri dari itik sebanyak 591 ekor, ayam ras petelur sebanyak 1.246 ekor, ayam ras pedaging sebanyak 5.029 ekor, dan ayam kampung sebanyak 13.073 ekor. berdasarkan data yang ada, masyarakat di Tahuna Barat lebih cenderung berternak babi dan ayam kampung.

Nelayan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat sudah dapat digolongkan nelayan modern. Hal ini terlihat pada sarana yang dipakai untuk menangkap ikan. Pada tahun 2014, perahu bermesin yang digunakan untuk penangkapan ikan sebanyak 62 buah, sedangkan perahu bermesin tempel sebanyak 24 buah.

Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2014

Jenis Ternak/ Unggas	Jumlah
Sapi	279
Kambing	226
Babi	4.372
Ayam Ras Petelur	1.246
Ayam Ras Pedaging	5.029
Ayam Buras/ Kampung	13.073
Itik	591

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Tahun 2013

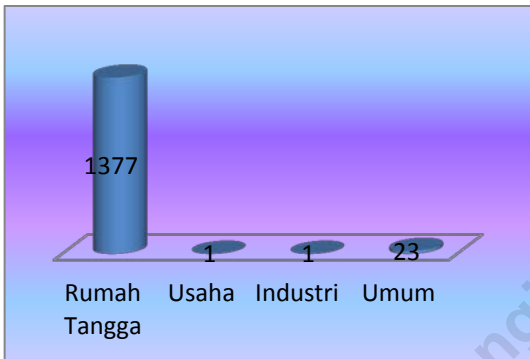
Jenis Perahu	Jumlah
Sampan/ Perahu	24
Perahu Motor Tempel	62

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Rumah tangga mendominasi pelanggan listrik dan air minum

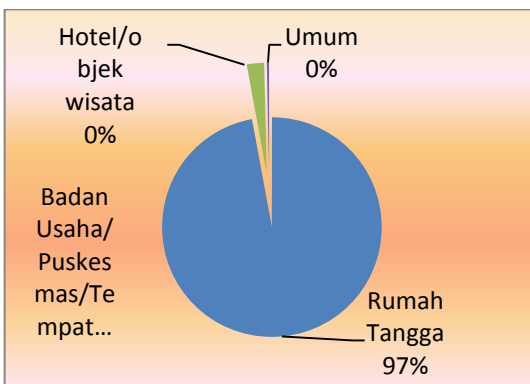
Rumah tangga yang menjadi pelanggan listrik sebesar 98,42 persen, dan pelanggan air minum 98,15 persen

Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2015

Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2015

Kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Tahuna Barat sebagian besar dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pada tahun 2014, pelanggan listrik di Kecamatan Tahuna Barat sebagian besar adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 1.377 unit atau sebesar 98,23%. Pelanggan listrik terbanyak kedua adalah sarana umum sebanyak 23 unit atau sebesar 1,64%. Pelanggan listrik yang lainnya adalah pelaku usaha sebanyak satu buah dan industri besar sebanyak satu perusahaan, yaitu PT. Dinasty di Kelurahan Beha Baru.

Pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kecamatan Tahuna Barat pada tahun 2014 sebagian besar adalah rumah tangga. Rumah tangga yang menjadi pelanggan air minum sebanyak 568 unit atau sebesar 97,09%. Sedangkan terbanyak kedua yang menjadi pelanggan air bersih di Kecamatan Tahuna Barat adalah Badan Sosial/Puskesmas/Tempat Ibadah sebanyak 15 unit atau sekitar 2,56%, dan diikuti sarana Umum sebanyak 2 unit atau sekitar 0,35

Pantai Kolongan, potensi wisata bahari

Pantai Ria yang terletak di Kolongan Beha merupakan lokasi yang potensial untuk dikembangkan menjadi obyek wisata bahari

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Di Kecamatan Tahuna Barat terdapat lokasi yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari, yaitu Pantai Ria yang terletak di kelurahan Kolongan Beha. Selain itu terdapat kolam renang di Kolongan Beha yang bisa dikembangkan sebagai sarana rekreasi bagi keluarga dan anak-anak. Sampai dengan tahun 2014, lokasi-lokasi ini dikunjungi oleh masyarakat umum hanya sebatas tempat rekreasi pada hari libur.

Lokasi obyek wisata Kecamatan Tahuna Barat

Kelurahan	Lokasi	Obyek
Beha	Pantai Kolongan	Wisata Pantai Ria
Beha	Pantai Kolongan	Kolam Renang

Sepeda motor menjadi alat transportasi darat yang utama

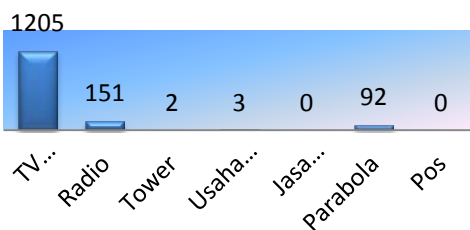
Sepeda motor di Kecamatan Tahuna Barat menempati urutan terbanyak, yaitu sejumlah 271 unit pada tahun 2014

Banyaknya Sarana Transportasi Darat Tahun 2014

Jenis Kendaraan	Jumlah (unit)
Sepeda Motor	415
Truk	19
Mobil Penumpang	41
Sepeda	73
Gerobak	32

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Banyaknya Sarana Informasi dan Komunikasi Tahun 2014



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Jenis angkutan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan transportasi darat di Kecamatan Tahuna Barat adalah kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, serta kendaraan tidak bermotor seperti sepeda dan gerobak sapi. Jumlah kendaraan bermotor terbanyak adalah sepeda motor sebanyak 415 unit atau sebesar 71,55 %. Sedangkan kendaraan tidak bermotor terbanyak adalah sepeda sebanyak 73 unit atau sebesar 12,59 %.

Kebutuhan komunikasi di Tahuna Barat pada tahun 2014 terbilang cukup memadai, walaupun kebutuhan sarana komunikasi internet masih terbatas karena belum tersedia warung Internet (Warnet). Sarana komunikasi berupa telepon seluler sudah dapat digunakan dengan baik di Kecamatan tahuna Barat karena tersedianya Jaringan Seluler (Tower) sebanyak dua unit yang terletak di Kelurahan Angges dan Mitung. Sarana informasi terbanyak yang digunakan oleh masyarakat di Tahuna Barat pada tahun 2014 adalah televisi pribadi sebanyak 1.205 unit dengan didukung oleh Usaha TV Kabel sebanyak empat unit.

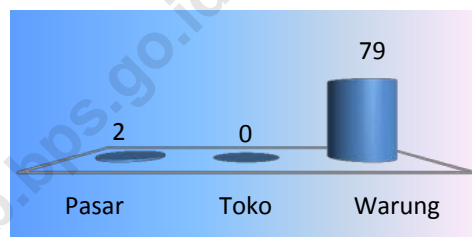
Satu unit pasar belum berfungsi secara optimal

Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan di Kecamatan Tahuna Barat adalah warung / kios sebanyak 68 buah

Sampai tahun 2014 Kecamatan Tahuna Barat telah memiliki dua unit bangunan pasar, pasar dengan bangunan permanen yang dibangun tahun 2007 dan pasar tanpa bangunan yang terletak di Kelurahan Akembawi. Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan yang terbanyak di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2014 adalah warung/kios sebanyak 79 buah.

Harga rata-rata hasil bumi berupa kopra di tahun 2014 tidak mengalami kenaikan yang drastis dibandingkan tahun 2013.

Jumlah Pasar, Toko dan Warung Tahun 2014



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2015

PBB 100 persen

Pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2014 mencapai 100 persen

**Target dan Realisasi PBB
Tahun 2014**

Kelurahan	Target	Realisasi	%
Pananekeang	8.578.693	8.578.693	100
Angges	7.520.438	7.520.438	100
Mitung	7.799.283	7.799.283	100
Beha	5.475.967	5.475.967	100
Akembawi	7.235.606	7.235.606	100
Beha Baru	3.970.324	3.970.324	100

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2015

Target pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2014 di Kecamatan Tahuna Barat adalah sebesar Rp. 40.580.311. Berdasarkan target pencapaian tersebut, telah terealisasi 100 persen pengumpulan PBB dari setiap kelurahan.

LAMPIRAN

<http://sangeh.pj.bps.go.id>

Lampiran

Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
di Kecamatan Tahuna Barat
2014

Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Ratio
	Laki-Laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pananekeng	534	567	1.107	94,18
2. Angges	436	418	854	104,31
3. Mitung	408	395	803	103,29
4. Beha	403	424	827	95,05
5. Akembawi	741	729	1.470	101,65
6. Beha Baru	379	381	760	99,48
2014	2.901	2.914	5.815	99,55
2013	2.882	2.908	5.790	99,11
2012	2.873	2.912	5.785	98,66
2011	2.831	2.884	5.715	98,16

Sumber : Kantor Kecamatan Tahuna Barat

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2014**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
0 – 4	178	165	343
5 – 9	215	221	436
10 – 14	275	267	542
15 – 19	250	217	467
20 – 24	249	222	471
25 – 29	221	195	416
30 – 34	188	175	363
35 – 39	189	207	396
40 – 44	250	243	493
45 – 49	276	222	498
50 – 54	236	218	454
55 – 59	204	174	378
60 – 64	94	107	201
65 – 69	74	72	146
70 - 74	43	42	85
75 +	41	85	126
Jumlah	2.983	2.832	5.815

Sumber : Kantor Camat Tahuna Barat

Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian
di Kecamatan Tahuna Barat
2014

Kelurahan	Petani	Nelayan	Pengusaha/ Pedagang	PNS
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pananekeng	164	53	21	20
2. Angges	213	20	10	47
3. Mitung	125	16	7	23
4. Beha	99	33	14	38
5. Akembawi	330	21	12	31
6. Beha Baru	379	-	3	10
2014	1.310	143	67	169
2013	1.350	137	82	174

Sumber : Kantor Kecamatan Tahuna Barat

Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian
di Kecamatan Tahuna Barat
2014

Lanjutan

Kelurahan	Pegawai Swasta	TNI/POLRI	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pananekeng	10	3	21	271
2. Angges	10	7	547	854
3. Mitung	7	-	625	803
4. Beha	18	4	23	229
5. Akembawi	-	4	260	658
6. Beha Baru	52	1	-	445
2014	97	19	1.476	3.260
2013	112	21	754	2630

Sumber : Kantor Kecamatan Tahuna Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
Jl. Baru Tona, 95815 Telp./Fax (0432) 24547
email : bps7103@bps.go.id
Website: sangihekab.bps.go.id

ISBN 978-602-6841-21-6



9 786026 841216